

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan bagian yang penting dalam melakukan sebuah penelitian, sebab dengan metode penelitian inilah peneliti dapat menghasilkan data dan beberapa kebutuhan penelitian secara efektif. Pada dasarnya, penelitian yang dilakukan harus berdasarkan pada beberapa hal berikut:

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan sebuah peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan hasil data penelitian secara deskriptif.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Jadi dalam penelitian ini ingin menuangkan hasil data penelitian dalam bentuk kata-kata dan data yang dihasilkan berupa kepemimpinan transformasional di SMA Hidayatun Najah Desa Samiran Kecamatan Proppo.

Melalui pendekatan kualitatif ini dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui berbagai macam fenomena yang terjadi secara langsung, karena dalam pendekatan kualitatif ini peneliti terlibat langsung dalam penelitiannya.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif, yang mana penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>2</sup>

Nyoman Dantes juga menyatakan bahwa penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi keadaan saat ini.<sup>3</sup>

Melalui jenis penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan semua temuan yang ditemukan dilapangan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi pada saat penelitian itu berlangsung .

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren Hidayatun Najah tepatnya di SMA Hidayatun Najah di Desa Samiran Kecamatan Proppo. Peneliti memilih di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan dikarenakan peneliti merasa tertarik dengan sekolah ini, Pertama, sekolah ini lokasinya di desa yang mana pembangunan baik SDM maupun SDA selalu terbelakang, akan tetapi beda dengan sekolah ini walaupun lokasinya di desa, sekolah ini mengadakan sebuah inovasi dalam rangka menciptakan siswa yang mandiri dan siap bersaing setelah lulus dari sekolah ini. Inovasi yang

---

<sup>2</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), 34.

<sup>3</sup>Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 51.

ada disekolah tersebut adalah program kewirausahaan dan penggalian potensi siswa melalui pembelajaran mandiri dalam rangka membangun mutu sekolah yang baik.

Yang kedua sekolah tersebut menyambut baik kedatangan peneliti berbeda dengan sekolah yang lain yang terkadang kurang welcome jika ada penelitian yang melakukan penelitian di sekolahnya.

Sedangkan jumlah siswa keseluruhan di SMA ini adalah 164 siswa dengan jumlah guru di SMA ini 30 orang gurudengan jumlahkelas sebanyak 6 rombel yang terdiri dari kelas 10 dua kelas, kelas 11 dua kelas dan kelas 13 dua kelas.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat urgen, karena peneliti merupakan alat penelitian itu sendiri.<sup>4</sup>

Peneliti yang disebut sebagai instrumen kunci memiliki kewajiban untuk hadir dilapangan, karena peneliti itu sendiri yang akan mengumpulkan data baik berupa observasi, wawancara atau dokumentasi.<sup>5</sup>

Peneliti sebagai alat penelitian itu sendiri harus sudah ditetapkan sebagai seorang peneliti yang sudah siap untuk melakukan penelitian. Menetapkan diri sebagai peneliti haruslah paham terhadap metode penelitian kualitatif, menguasai materi dan berwawasan luas di bidang

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 222.

<sup>5</sup>John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 261.

yang diteliti, hal itu diperuntukkan agar peneliti memiliki bekal yang matang untuk memasuki lapangan penelitian.

Peneliti yang memiliki peranan penting untuk mengumpulkan data di lapangan, tentunya harus hadir sendiri ke tempat yang ditelitinya. Dalam hal ini, peneliti hadir ke sekolah SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan untuk menghasilkan data, informasi, dan dokumentasi yang benar dan sesuai dengan yang sedang terjadi di lapangan.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Jika dalam penelitian ini pengumpulan data atau informasinya menggunakan wawancara, maka yang memberikan informasi tersebut dikatakan sebagai informan dan informan itulah yang disebut dengan sumber data.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dikenal dengan subjek atau informan. sehingga dalam menentukan subjek atau informan tidak berdasarkan besarnya orang untuk memberikan informasi kepada peneliti, melainkan lebih kepada semua yang terlibat didalamnya dan memiliki informasi penting yang diperlukan oleh peneliti berkaitan dengan apa yang sedang ditelitinya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 83.

Namun tidak semua orang yang terlibat didalamnya dapat dijadikan informan untuk menghasilkan data atau informasi yang dibutuhkan, melainkan harus memilih informan yang tepat.

Informan yang baik merupakan informan yang memahami betul terhadap kondisi lapangan tempat penelitian, berpartisipasi aktif dalam penelitian, dan dapat meluangkan waktunya untuk diminta berbagai informasi yang sangat penting bagi peneliti.<sup>7</sup>

Keberadaan informan yang paham terhadap keadaan yang sedang diteliti, tentunya akan lebih memudahkan peneliti menghasilkan data atau informasi yang sangat akurat. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data yaitu Kepala Sekolah SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo sebagai pelaksana utama dari kepemimpinan transformasional di sekolah tersebut, guru-guru SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab adanya suatu penelitian yaitu untuk memperoleh data yang akurat dan tepat, sehingga peneliti harus paham betul terhadap teknik pengumpulan data.<sup>8</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara yang dicatat dalam field note, dan dokumentasi, serta dalam

---

<sup>7</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 93-94

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 224.

mengumpulkan data haruslah memanfaatkan waktu baik dan seefisien mungkin, sebab waktu merupakan bagian yang perlu dikelola.<sup>9</sup>

dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti, maka dengan tepat peneliti menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan satu kegiatan yang dilakukan untuk memperhatikan segala sesuatu secara akurat dengan mencatat fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam suatu fenomena tersebut.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati semua perilaku dan aktivitas seseorang sebagai sumber penelitian.

Peneliti dalam melakukan observasi perlu dilengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen yang berisikan item-item tentang berbagai kejadian dan tingkah laku yang digambarkan akan terjadi dilapangan.<sup>11</sup>

Observasi yang dilengkapi dengan instrumen tentunya lebih efektif, sebab terdapat panduan apa saja yang perlu diamati.

---

<sup>9</sup>John W. Creswell, *Research Design*, 266-267.

<sup>10</sup>Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161-162

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), 272.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apa yang diamati tidak terlalu besar. Dalam suatu penelitian terdapat jenis observasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengamatan, yaitu observasi partisipan (berperan serta) dan observasi non partisipan.<sup>12</sup>

Observasi partisipan adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan diri secara langsung dalam suatu kegiatan yang sedang diamati.<sup>13</sup>

Dengan kata lain bahwa observasi partisipan adalah pengamatan yang menempatkan peneliti sebagai bagian dari kelompok yang diteliti.<sup>14</sup>

Jadi jelas bahwa teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan dilakukan oleh peneliti dan peneliti sendiri yang ikut serta dalam proses kegiatan kelompok atau individu yang sedang diamati oleh peneliti.

Sedangkan observasi non-partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa memposisikan diri peneliti sebagai bagian dalam kelompok yang diteliti.<sup>15</sup>

Jadi observasi non-partisipan ini kebalikan dari observasi partisipan, yang mana peneliti tidak terlibat langsung suatu

---

<sup>12</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 145.

<sup>13</sup>Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 163-164.

<sup>14</sup>Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 107.

<sup>15</sup>*Ibid.*, 108.

proses kegiatan yang sedang diteliti, melainkan hanya sebagai pengamat independen.<sup>16</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti tentu memiliki alasan tertentu, semisal untuk memperoleh kebenaran dari berbagai data yang dikumpulkan.

Melalui pengamatan, peneliti dapat memastikan kebenaran hasil wawancara yang disampaikan oleh informan kepada peneliti.

Adapun dalam penelitian partisipan dengan alasan bahwa peneliti ingin mengetahui fakta riil yang ada didalam lokasi yang peneliti tempati sebagai tempat penelitian.

Mengamati semua kegiatan kepemimpinan transformasional di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo. selain mengamati juga mencatat beberapa temuan yang dihasilkan dalam pelaksanaan pengamatan, serta mewawancarai pihak terkait.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan dengan maksud tertentu Wawancara dilakukan oleh dua orang yang disebut dengan pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara yang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Sugiono, *Metode Penelitian*, 145.

<sup>17</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186

Bungin menyatakan bahwa wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab yang dilakukan secara bertatap muka antara pewawancara dan informan baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak menggunakan pedoman wawancara.<sup>18</sup>

Jadi pengumpulan data melalui wawancara ini berkenaan dengan pembicaraan dua orang antara pewawancara dengan informan untuk memperoleh data atau informasi bagi pewawancara selaku peneliti, dan dalam melakukan wawancara tidak menentukan berapa informan yang harus diwawancarai, tetapi herdasarkan pada keabsahan data yang diperolehnya.

Wawancara terbagi menjadi tiga bagian, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur.

Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan, sehingga pewawancara tinggal mencatat atas jawaban yang disampaikan oleh informan. Adapun wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bersifat bebas dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara untuk menuntun arah wawancara. Sedangkan wawancara semi wawancara adalah wawancara yang bersifat terbuka, dalam artian bahwa peneliti diberikan kebebasan dalam bertanya berdasarkan pada topik yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 111.

<sup>19</sup>Samiraji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 46-47.

Berdasarkan pada tiga bagian wawancara tersebut, maka peneliti memilih wawancara tidak terstruktur dalam melakukan penelitian ini.

Penggunaan wawancara tidak terstruktur tersebut dikarenakan peneliti tidak menyediakan pedoman wawancara sehingga peneliti bebas mewawancarai informan kepada informan yang telah ditentukan untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dalam mewujudkan sekolah model.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data untuk dianalisis dan dipaparkan kebenarannya. Dokumen dapat dikatakan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>20</sup>

Dokumentasi sebagai bukti bahwa adanya suatu lembaga, kegiatan dan semua yang terdapat didalamnya. Sehingga dokumen ini menjadi sangat penting untuk memhantu peneliti mendapat informasi yang sulit didapatkan dari wawancara maupun observasi.

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat berupa profil sekolah SMA Hidayatun Najah, data siswa, data guru, dokumen yang berkenaan dengan program sekolah dan

---

<sup>20</sup>Suigiono, *Metode Penelitian*, 240.

beberapa dokumen lain yang sangat mendukung terhadap maksud dan tujuan penelitian ini.

#### F. Analisis Data

Pengumpulan data penelitian menjadi hal yang penting. dan hasil pengumpulan data tersebut menjadi bahan analisis data.

Analisis data merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang saling berkaitan untuk menghasilkan pengklasifikasian atau dengan kata lain peneliti dapat menentukan data penting. menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok tersebut.<sup>21</sup>

Bogdan&Biklen dalam Moleong menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>22</sup>

Analisis data dan pengumpulan data merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebab keduanya sangat berhubungan dan saling berpengaruh. Dalam hal kegiatan, analisis data merupakan suatu proses aktivitas pembagian data untuk menentukan data yang tepat sesuai dengan fokus yang ditentukan.

Analisis data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian masih belum selesai, hal itu dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kekurangtepatan data yang dimasukkan dalam laporan penelitian.

---

<sup>21</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Bingkai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 175-176.

<sup>22</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

Analisis data sebagai proses berkelanjutan dari pengumpulan data memiliki beberapa tahapan untuk dilakukan, yaitu dengan meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.<sup>23</sup> Sehingga dapat diketahui bahwa reduksi data bertujuan untuk memilih data yang telah dikumpulkan yang kemudian disederhanakan. Dalam reduksi data, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

##### a) Pengecekan data (*checking*)

Pengecekan data merupakan suatu kegiatan untuk mengecek kelengkapan identitas informan, kelengkapan data yang diperoleh dalam artian bahwa data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengecekan data yang telah dikumpulkan menjadi sesuatu yang penting, sehingga dapat memastikan kelengkapan data yang

---

<sup>23</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan AlManshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 307.

dibutuhkan dan atau kekurangan yang masih perlu dilengkapi kembali.

b) Pengelompokan data (*organizing*)

Pengelompokan data dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian yang berupa wawancara, observasi dan dokumen menjadi sasaran yang harus dikelompokkan sesuai dengan arah fokus penelitian, sehingga dapat memunculkan temuan yang akurat pada masing-masing fokus penelitian

c) Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode dimaksudkan untuk menentukan data atau informasi berdasarkan teknik pengumpulan data. Pemberian kode pada jawaban yang dihasilkan dari informan sangat penting, sebab dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data.<sup>24</sup> Kode yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1) Kode observasi

O/F/T/Tanggal

Keterangan: O : Observasi  
F : Fokus Penelitian  
T : Tempat Penelitian

2) Kode wawancara

W/F/I/T/Tanggal

---

<sup>24</sup>Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 125.

Keterangan: W : Wawancara  
 F : Fokus Penelitian  
 I : Informan  
 T : Tempat Penelitian

### 3) Kode dokumentasi

D/F/T/Tanggal

Keterangan: D : Dokumen  
 F : Fokus Penelitian  
 T : Tempat Penelitian

#### b. Display atau Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan sebuah tahap lanjutan setelah reduksi data selesai dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti menyajikan temuan penelitian yang dikelompokkan ke dalam bentuk yang lebih sederhana baik menggunakan matrik, dan diagram.<sup>25</sup>

Dengan demikian dipahami bahwa dalam data yang telah diperoleh dan dipilih sesuai dengan yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data ke dalam bentukj tabel atau yang sejenisnya imtok memberikan kemudahan kepada proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti

#### c. Kesimpulan atau verifikasi

Analisis ketiga yang harus dilakukan yaitu memverifiknsi ulang data yang telah disajikan dalam tabel dan sebagainya, tahapan penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan pada basil temuan data yang telah dikunpulkan.<sup>26</sup>

Penerikan kesimpulan dapat dilakukan apabila sudah selesai semua yang telah diteliti, dan penarikan kesimpulan ini

---

<sup>25</sup>Afrizal, Metode Penelitian, 179.

<sup>26</sup>Ibid., 180.

dilakukan apabila si peneliti telah yakin bahwa data yang ada merupakan data yang paling tepat.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian menjadi suatu yang sangat penting setelah analisis data dilakukan, pengecekan keabsahan data itu untuk menghindari hasil penelitian yang berupa subjektif, sehingga adanya *credibility* atau derajat kepercayaan. Penentuan hasil penelitian dapat diterima oleh semua kalangan apabila mencapai derajat kepercayaan, sehingga jterdapat lima teknik untuk mengecek kredibilitas data, yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan-kegiatan yang lebih memungkinkan temuan atau interpretasi yang dapat dipercaya akan menghasilkan (memperpanjang keterlibatan, pengamatan yang terus menerus dan triangulasi)
- b) Pengecekan eksternal pada proses inkuiri (wawancara teman sejawat)
- c) Suatu kegiatan yang mendekati perbaikan hipotesis kerja karena semakin banyak informasi yang tersedia
- d) Sesuatu kegiatan yang memungkinkan untuk mengecek temuan dan interpretasi awal terhadap data mentah yang diarsipkan (kecukupan refrensial)
- e) Suatu kegiatan yang memberikan pengujian temuan dan interpretasi langsung dengan sumber manusia sebagai asal dari temuan tersebut.<sup>27</sup>

Suatu penelitian yang ingin menghasilkan data yang kredibel atau dapat dipercaya, maka perlu melakukan kegiatan yang meliputi memperpanjang keterlibatan, pengamatan yang cermat atau ketekunan pengamat, dan triangulasi.<sup>28</sup> Ketiga kegiatan tersebut dapat dipahami sebagaimana penjelasan berikut:

- a) Perpanjangan keikutsertaan

---

<sup>27</sup>Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 261.

<sup>28</sup>Ibid., 262.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian.<sup>29</sup>

Sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan secara berulang atas data yang telah dikumpulkan, berdasarkan pada keikutsertaan dalam penelitian.

b) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>30</sup>

Buna'i menyatakan bahwa ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicaridari kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>31</sup>

Dalam pengamatan dan atau pengumpulan data, seorang peneliti harus tekun dalam melakukan suatu penelitian dengan maksud agar dapat melakukan dan mencari data-data yang dibutuhkan untuk dihasilkan dalam penelitian.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data yang ada dilapangan. Triangulasi ini dapat dilakukan melalui sumber, metode, dan teori.<sup>32</sup>

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kembali data yang diperoleh melalui sumber yang sama dalam waktu yang

---

<sup>29</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Penyajian Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 72.

<sup>30</sup>Ibid., 72.

<sup>31</sup>Buna'i, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006), 115.

<sup>32</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

berbeda dan juga dicek dengan sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda pula. Sedangkan pada triangulasi metode merupakan data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode tertentu yang nantinya dicek dengan menggunakan metode yang lain.<sup>33</sup>

Adapun triangulasi teori yaitu berdasarkan pada anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori.<sup>34</sup>

Sehingga hasil data yang diperoleh dicek kebenarannya dengan dibandingkan pada beberapa teori.

Mencari informasi atau data tidak hanya pada ketiga unsur itu saja melainkan bisa mencari pada unsur-unsur yang lainnya. Pada dasarnya, informasi dikumpulkan atau dicari dari sumber yang berbeda. Sama halnya dengan triangulasi yang berarti adanya informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kehenaran dan kelengkapan data.<sup>35</sup>

Teknik ini dapat dilakukan secara terus menerus sampai peneliti merasa puas terhadap data yang dikumpulkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan metode alasan peneliti menggunakan kedua metode tersebut karena untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mendapatkan penelitian yang mendalam sedangkan peneliti menggunakan metode karena peneliti menggunakan beberapa metode.

---

<sup>33</sup>Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 267.

<sup>34</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

<sup>35</sup>Afrizal, *Metode Penelitian*, 168.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian, perlu adanya tahapan yang dilakukan yaitu dengan melakukan beberapa tahapan meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data<sup>36</sup> sebagai berikut:

### a) Tahap pra-lapangan

Pada tahapan ini, peneliti perlu mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat penelitian, sehingga dapat membantu memudahkan peneliti pada saat melakukan penelitian. Persiapan tersebut meliputi:

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Memilih lapangan atau lokasi penelitian.
3. Mengurus perizinan.
4. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
5. Memilih dan memanfaatkan informan
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### b) Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan yang harus dipahami oleh peneliti dalam melakukan penelitian baik berkenaan dengan kondisi lapangan atau hal yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Tentunya dalam tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dari berbagai sumber dan berbagai prosedur.

### c) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan suatu tahapan menganalisis atau menguraikan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan. Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti meliputi pengecekan data, pengorganisasian data, memaparkan data atau menyimpulkan hasil penelitian.

---

<sup>36</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 55-59